

Pemanfaatan Aplikasi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto

Doni Andriansyah^{1*}, Irma Soraya²

Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya^{*1,2}

^{*1}email: doniandriansyah27@gmail.com

²email: irma.soraya@uinsa.ac.id

Abstract: Education is a fundamental need for humans, because with education humans can develop physical and intellectual potential. Moreover, Islamic education, which is a guideline for Muslims in forming an obedient attitude and in accordance with religious law. Monotonous learning, namely using traditional learning methods, reduces the quality of education because it does not keep up with progress. However, the challenges in learning at UBQ Nurul Islam Mojokerto Middle School, the lack of asking students and outdated learning methods, make it necessary to innovate in learning, one of which is mind mapping. This research uses a quantitative approach to explain the application of mind mapping in PAI learning. The results show that this mindmapping method is quite well implemented by educators. Because by using the mind mapping method students become more active and make it easier for them to understand the learning.

Keywords: Islamic Education, Mind Mapping.

Abstrak: Pendidikan merupakan kebutuhan yang fundamental bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia bisa mengembangkan potensi fisik dan intelektual. Apalagi pendidikan islam, yang menjadi pedoman bagi seorang muslim dalam membentuk sikap yang taat dan sesuai dengan syariat agama. Pembelajaran yang monoton yaitu dengan metode pembelajaran yang tradisional, menjadikan kualitas pendidikan berkurang karena tidak mengikuti kemajuan. Namun, tantangan dalam pembelajaran di SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto, kurangnya minat siswa dan metode pembelajaran yang kuno, menjadikan perlunya inovasi dalam pembelajaran salah satunya yaitu mind mapping. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan penerapan mind mapping dalam pembelajaran PAI. Hasil menunjukkan bahwa metode mindmapping ini cukup baik diterapkan oleh pendidik. Karena dengan menggunakan metode mind mapping peserta didik menjadi lebih aktif dan memudahkan mereka untuk memahami

Artikel Info

Received:

09 March 2024

Revised:

09 April 2024

Accepted:

18 May 2024

Published:

29 June 2024

materi pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Mind Mapping.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses penyiapan peserta didik untuk menjalankan kehidupan berdasarkan nilai-nilai dan norma keIslaman, intelek, relegius dan nasionalis (Runtab, 2016). Untuk itu, menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran menjadi syarat mutlak harus dikuasai oleh pendidik.

Sejatinya, pembelajaran yang baik pasti tidak terlepas dari peran guru. Artinya, tugas guru bukan sekedar memahami dan menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga diperlukan kemampuan dan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan seperti kemampuan mendesain strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu seorang guru haruslah memiliki kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan bakat, minat, dan taraf perkembangan siswa termasuk memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran (Sanjaya, 2007)

Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi, maka *E-Learning System* menjadi sarana pembelajaran yang digunakan hampir di seluruh lembaga pendidikan (Siahaan & Wagiu, 2020). Tujuan utama dari dikembangkannya *E-Learning* yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan kualitas layana kepada peserta didik. Pembelajaran yang efektif dan bermutu jika hubungan pendidik dan peserta didik saling menguntungkan dan aktif. Untuk tercapainya tujuan tersebut pendidik harus menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (Reny Oktiana Dewi Erwanda dkk., 2022)

SMP UBQ Nurul Islam merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan *E-Learning System* sebagai sarana pendukung dalam proses belajar mengajar. *E-Learning* yang digunakan di SMP UBQ Nurul Islam adalah Aplikasi *Mind*

Map. Hal itu dilatarbelakangi oleh metode guru yang kebanyakan menggunakan metode ceramah. Karena memang metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang sering di gunakan dalam pebelajaran Pendidikan Agama Islam(Nasution, 2019). Menggunakan metode ceramah mungkin suatu hal yang baik namun metode ceramah ini tidak cocok untuk digunakan untuk setiap materi pembelajaran PAI. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), metode pengajaran yang umum digunakan mencakup ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut dalam mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI), anak-anak bisa merasa bosan dan kehilangan minat dalam proses belajar. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada anak adalah penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan cara kerja alami otak mereka(Asrori & Rusman, 2020). Sebagai contoh, pembelajaran yang hanya mengandalkan membaca atau menghafal teks tulisan lebih memanfaatkan otak bagian kiri yang bertanggung jawab untuk memproses kata- kata. Namun, memori otak kiri cenderung bersifat sementara, sehingga informasi yang dihafal bisa cepat terlupakan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan peran yang signifikan juga kepada otak bagian kanan dalam proses belajar, dan salah satu metode yang dapat digunakan adalah mind mapping(Idris, 1983)

Pemetaan konsep adalah strategi untuk menciptakan kesan dengan menggunakan ilustrasi dan struktur diagram.(Suhada dkk., 2020) Metode ini merangsang minat dan semangat belajar peserta didik serta memfasilitasi kolaborasi dalam pembelajaran dan kerja sama. Melalui pemetaan konsep, materi pembelajaran disajikan secara ringkas untuk memudahkan pemahaman dan mengingat informasi. Proses ini dimulai dengan satu tema utama yang menginspirasi peserta didik untuk menghasilkan banyak ide. Lebih menekankan pada inti dari pada aspek linguistik, pemetaan konsep sangat membantu dalam memahami konten informasi(Elita, 2018)

Mind Mapping tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membuat catatan, tetapi juga dapat digunakan untuk merekam pola pikir dalam bentuk tulisan yang tidak sekedar datar, melainkan disajikan dalam bentuk jaringan ide.(Baeti, 2023) Banyak individu mengalami kesulitan dalam memproses informasi secara efisien di tengah arus

informasi yang terus meningkat, baik dalam konteks belajar maupun bekerja. Hanya sedikit yang mampu mengelola informasi dengan baik dan berhasil bersaing dalam lingkungan yang kompetitif (Triana dkk., 2021). Sementara sebagian besar individu lainnya gagal memanfaatkan informasi secara optimal dan hanya menjadi penonton di tengah dinamika dunia yang terus berubah, tanpa memberikan kontribusi yang signifikan. Jika dianalisis lebih dalam, hambatan dalam pemrosesan informasi dapat ditemukan pada dua aspek utama, yaitu proses pencatatan dan penyajian data (Saputra dkk., 2021)

Terkait dengan pencatatan, seringkali seseorang mencatat secara linier, satu baris demi baris, atau bahkan mencatat informasi secara langsung sama seperti sumbernya. Tanpa melakukan evaluasi kritis terlebih dahulu, individu seringkali langsung menyalin informasi tanpa mempertimbangkan apakah catatan tersebut akan membantu proses pengingatan atau pembelajaran (Marxy, 2017). Hal ini menjadi kesulitan dalam mengingat dan menggunakan informasi tersebut secara efektif dalam konteks belajar atau pekerjaan (Rahayu, 2016). Kebiasaan seperti ini jelas tidak mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang optimal. Dengan banyaknya tulisan menjadikan catatan lebih sulit di ingat dan akan terasa berat di pikiran. Satu-satunya bentuk pencatatan yang bisa menyesuaikan berbagai tujuan di atas adalah dengan pemetaan informasi. Dengan menggunakan pemetaan informasi, seseorang dapat mengambil dan memahami informasi dengan cepat dan tidak melelahkan. Ini tidak hanya berguna untuk membantu dalam memahami informasi yang disajikan, tetapi juga dapat mencerminkan pemahaman personal yang mendalam terhadap materi tersebut. Oleh karena itu, penggunaan pemetaan materi dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengingat dan menggunakan informasi dengan efektif (Trianto, 2009)

Masalah inilah yang sering sekali terjadi di SMP UBQ Nurul Islam, dengan pola pengajaran guru menggunakan metode ceramah mereka sering mencatat pengertian dari seorang guru, sehingga hasil yang diharapkan kurang baik dan efisien dalam memahami materi pembelajaran. Dengan banyaknya materi yang mereka terima dan metode dalam memahami materi yang kurang tepat menjadikan materi yang tersampaikan tidak

sepenuhnya diserap oleh peserta didik, karena banyaknya catatan yang harus mereka pahami.

Dengan pertimbangan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto, dengan judul **“Pemanfaatan Aplikasi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto”**

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan penerapan metode Mind Mapping dalam pendidikan agama Islam di SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto (Sugiyono, 1 B.C.E.). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran individu maupun kelompok (Ali Ibrahim et al., 2024). Data dikumpulkan melalui pengamatan yang teliti, mencakup deskripsi yang rinci serta catatan dari hasil wawancara atau penelitian mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tulisan naratif yang menggambarkan hasil analisis dengan mendetail (Suhartono, 2015) Data primer dikumpulkan secara langsung di lapangan (Umi, 2008) sementara data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal terkait (Sugiyono, 2013). Subjek penelitian adalah peserta didik di SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto yang telah menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan guru PAI sebagai narasumber untuk mengeksplorasi perencanaan, penerapan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran tersebut. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk memperkuat data dengan menampilkan foto-foto atau bukti terkait. Analisis data dalam penelitian dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang melibatkan tahapan data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Miles & Huberman, 2016).

C. Hasil dan Pembahasan

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Suasana

belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. Motivasi yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), seorang guru memiliki peranan yang sangat penting. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran masih tetap memegang peranan penting. Oleh karena itu guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih metode yang tepat ketika menyampaikan suatu materi kepada peserta didiknya agar menjadi lebih menarik, tidak mengalami kebosanan dan dapat menerima materi tersebut dengan mudah, yang akan menunjang prestasi belajarnya (Kustian, 2021).

Mind mapping memberikan stimuli bagi peserta didik untuk meningkatkan daya ingat dan memaksimalkan proses kreativitas berpikirnya. Dalam penerapan peta pikiran diharapkan peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dasarnya untuk meningkatkan kemampuan otak dalam menata informasi. Mind mapping juga memudahkan dan membebaskan peserta didik untuk memahami materi peserta didikan sesuai dengan pola dan gaya berpikir mereka sendiri (Ridlwani & Asrori, 2022). Salah satu strategi dimana dapat membantu siswa untuk mengingat detail-detail tentang poin-poin kunci, memahami konsep-konsep utama, dan melihat kaitannya adalah mind mapping (peta pikiran). Teknik pencatatan ini dikembangkan oleh Tony Buzan dan didasarkan pada riset tentang bagaimana cara kerja otak yang sebenarnya. Otak seseorang sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk dan perasaan. (Wicaksana, 2012)

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Koloria Sitanggung yang dilakukan di SMAN 2 Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019 (Sitanggung, 2021) yang memaparkan bahwasannya penggunaan model pembelajaran mind mapping dalam pembelajaran membuat peserta didik tidak bosan dan jenuh sebaliknya merasa senang sehingga aktivitas belajar mereka meningkat. Hal ini terbukti pada pembelajaran. Setelah guru memperbaiki hasil refleksi pada siklus I maka pada siklus II didapat 84.38% atau 27 peserta didik aktif pada saat pembelajaran dan 15.63% atau 5 orang peserta didik yang cukup aktif pada saat pembelajaran serta 0,00% atau tidak ada peserta didik yang tidak aktif pada saat pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto, pengajar Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *mind mapping* dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi ini didasari oleh keinginan untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Penggunaan *mind mapping* dipilih karena dianggap sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif yang membantu dalam mengorganisir pemikiran. Pengajar menggunakan metode *mind mapping* dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik di SMP UBQ Nurul Islam.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arinta Siswi kelas 7 ICP SMP UBQ Nurul Islam:

“Dengan metode *mind mapping* kami lebih senang, karena kami bisa lebih semangat dan kami mudah untuk memahami materi pembelajaran dengan mudah. Kami lebih mudah memahami karena kami hanya menulis sesuatu hal yang penting saja. Dalam memahami fungsi Assunah terhadap Al Qur’an kami bisa memetakannya dengan mudah, dengan metode *mind mapping* kami lebih semangat dan antusias untuk mengikuti pelajaran(Arinta, 2024)

Hal ini sesuai dengan Pendapat Tony Buzan, Bahwasanya penggunaan metode *mind mapping* dapat membantu seseorang dalam memperoleh kemampuan mengingat informasi dengan lebih baik. Dibandingkan dengan metode pencatatan tradisional lainnya, mencatat dengan menggunakan *mind mapping* dianggap lebih efektif. *Mind mapping* adalah salah satu teknik pencatatan yang lebih menarik, tidak membosankan untuk dipandang, dibaca, dipahami, dan diingat(Buzan, 2006). Berikut gambar dari hasil pembelajaran menggunakan *mind mapping* pada kelas 7 ICP SMP UBQ Nurul Islam:



Gambar 1. Hasil Pembelajaran menggunakan Aplikasi Mind Map

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping mendapat tanggapan positif dari berbagai pihak, terutama dari siswa dalam meningkatkan semangat belajar. Dengan menggunakan Aplikasi mind mapping pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Dengan menggunakan *mind mapping* membantu pendidik dalam melakukan proses belajar yang menyenangkan dan mudah diterima oleh peserta didik, pembelajaran menjadi tidak membosankan dan materi pembelajaran yang disampaikan lebih mudah untuk diingat karena catatan tidak hanya berupa tulisan melainkan berbentuk kerangka dan gambar yang mudah untuk dipahami.

D. Simpulan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seseorang untuk meningkatkan kompetensi yang ada pada dirinya. Sebagai pendidik membutuhkan banyak sekali keterampilan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari pendidikan. Salah satunya yaitu metode pembelajaran, dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mengikuti perkembangan zaman memudahkan pendidik dalam mentransfer ilmu dan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan

mudah diterima oleh peserta didik. Salah satu metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode *mind mapping* yang diterapkan di SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto, yang menjadi solusi dan mampu menjadikan proses belajar mengajar lebih aktif baik dari sisi peserta didik dan pendidik. Oleh karena itu penelitian dengan metode *mind mapping* harus terus dikembangkan sehingga kemanfaatannya bisa lebih meluas dalam dunia pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengali kemanfaatan metode *mind map* dalam pembelajaran PAI. Dan terbukti dengan menggunakan metode *mind mapping* peserta didik menjadi lebih aktif dan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran PAI di SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto merupakan alat yang sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Dan dengan menggunakan metode *mind mapping* bisa menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan minat dan semangat peserta didik dalam belajar.

E. Daftar Pustaka

- Ali Ibrahim, M. T., Safitri, I., Agustina, N. M., Elyana, L., Saksono, H., Si, M., Widodo, T. W., Khoiri, A., & Abroto, S. P. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Asrori, A., & Rusman, R. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Pendekatan Filsafat Islam*
- Baeti, N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp*. 4(1).Klasik. Pustaka Learning Center
- Buzan, T. (2006). *Mind Mapping*. Pearson Education.
- Elita, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2), 177–182. <https://doi.org/10.31539/Bioedusains.V1i2.372>
- Idris, Z. (1983). *Dasar-Dasar Kependidikan*. (No Title).
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Viii B Semester Ii Smp Negeri 1 Bojongsenteng Tahun Pelajaran 2017/2018. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.51878/Secondary.V1i1.6>

- Marxy, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jkpm (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(2), 173. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i2.2490>
- Miles, H., & Huberman, A. M. (2016). Saldana.(2014). *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebooks*,
- Nasution, J. K. (2019). *Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 21.*
- Rahayu, R. (2016). Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sd Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.562>
- Reny Oktiana Dewi Erwanda, Malaikosa, Y. M. L., & Prima Rias Wana. (2022). Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sdn Karangbanyu 1. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 134–143. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.28494>
- Ridlwan, M., & Asrori, A. (2022). *Problems Of Implementation Of Islamic Religious Education At Muhammadiyah Junior High School 4 Gadung Surabaya: International Conference On Islamic And Muhammadiyah Studies (Icims 2022)*, Surakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220708.039>
- Saputra, J., Triyogo, A., & Frima, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5133–5141. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1563>
- Siahaan, T. I., & Wagiu, E. B. (2020). Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Pada Sistem E-Learning Universitas Advent Indonesia. *Teika*, 7(2), 87–96. <https://doi.org/10.36342/teika.v7i2.754>
- Sitanggang, K. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Materi Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Di Kelas Xi Mipa 3 Sman 2 Bogor*. Jpg: *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 49. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i2.4674>
- Sugiyono. (1 B.C.E.). Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D(Cet. I)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*

- Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Journal Of Informatics*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.37905/Jji.V2i2.7280>
- Suhartono, I. (2015). Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Triana, R., Asrin, A., & Oktaviyanti, I. (2021). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di Sdn 2 Wakul Dan Sdn Gerintuk. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.29303/Pendas.V2i1.96>
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Umi, N. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wicaksana, R. B. (2012). Penerapan Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Mind Mapping (Peta Pikiran) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas Vii Smpn 3 Madiun. *Pensa E-Jurnal*, 9–25. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/333/37/article.pdf>